

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PEKANBARU**

**PERAN KEPOLISIAN RESOR SIAK DALAM PELAKSANAAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN SIAK TAHUN 2011**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Serta Melengkapi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau - Pekanbaru**



**Oleh
MASYONO
0701133494**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2012**

PERAN KEPOLISIAN RESOR SIAK DALAM PELAKSANAAN PEMILIHAN
KEPALA DAERAH KABUPATEN SIAK TAHUN 2011

Oleh:

Masyono, Muchid

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau: mmaslelek @yahoo.com, 085265678283

Abstract

The research is motivated Siak Police role in the implementation of local elections and the deputy head in Siak. Giving tasks to members of the Intelligence Chief of Siak Siak Police in carrying out investigations, Security and Raising Intelkam to know the developments in the implementation of local elections and the deputy head of the region so that it can be done early detection and early warning.

Based on that background, this study aims to (i) to determine the role of the Police in the execution Siak local elections, (ii). Knowing the process of implementation of tasks Investigations, Security and Intelligence Fundraising Intelkam run police Resort Siak. This research is qualitative. That research aimed to produce data in the form of oral and also a method that describes all of the reality on the ground. Methods of data collection through interviews, documentation and findings of fact that happened on the field.

Results of this study showed that monitoring conducted during phase campaign runs from March 21 s/d April 3 2011 that basically runs safely, smoothly and orderly. However, based on the evaluation of Police Siak that there have been some abuses committed by some candidates of regional head and deputy regional head Siak. And couples No. Sort 3 Drs. H. Syamsuar, M.Si and Drs. H Alfedri, M.Si the winners elected in local elections Siak Year 2011. From the results of the investigation Siak Police Intelligence members for violations that occurred during the campaign phase conducted by each regional head candidates no warning and action of the Election Supervisory Committee. From the results of fundraising by members of Police Intelligence parai Siak against political figures, that each pair of candidates and sympathizers of the defeated candidates have received the results of the vote and will not protest.

Kata Kunci: Peran, Kepolisiaan, Resor Siak, Pemilihan, Kepala Daerah, Kabupaten Siak

Pendahuluan

Keamanan dalam negeri merupakan syarat utama terwujudnya masyarakat madani yang adil, makmur, dan beradab merupakan cerminan dari Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemeliharaan keamanan dalam negeri dalam upaya penyelenggaraan fungsi Kepolisian yang meliputi pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman serta pelayanan kepada masyarakat merupakan tugas pokok dari Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Keikutsertaan Kepolisian Resor Siak dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di tuangkan dalam PP RI No. 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dalam Pasal 105 (5) dijelaskan bahwa pengawas pemilihan Bupati / Wakil Bupati dan Walikota / Wakil Walikota panita pengawasnya sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari unsur Kepolisian, Kejaksaan, Perguruan Tinggi, Pers dan Organisasi-organisasi masyarakat yang dimintakan oleh DPRD Kabupaten / Kota.

Dalam pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Siak Tahun 2011. Peran anggota Intelijen Polres Siak dalam melaksanakan tugas Lidik Pam Gal Intelkam ialah untuk mengetahui situasi yang berkembang sebelum masa kampanye hingga saat pelaksanaan Pilkada Siak, mengevaluasi pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah serta melakukan deteksi dini terhadap segala kemungkinan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat serta gejala politik yang akan terjadi.

Dalam penelitian ini ada beberapa fenomena yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian tentang Peran Kepolisian Resor Siak Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Siak Tahun 2011. Adapun fenomena tersebut yaitu:

Pertama, berdasarkan penyelidikan Anggota Intelijen Polres Siak banyak menemukan pelanggaran-pelanggaran seperti curi start kampanye, money politik yang dilakukan masing-masing calon kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Siak Tahun 2011.

Kedua, berdasarkan evaluasi Kepolisian Resor Siak tidak ada sanksi yang diberikan Panwaslu Kabupaten Siak terkait pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan masing-masing pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam pelaksanaan pemilihan Pilkada Kabupaten Siak Tahun 2011.

Ketiga, tidak ada tindakan yang diambil antara Panwaslu dan Kepala Kepolisian Resor Siak terkait temuan Anggota Intelijen Kepolisian Resor Siak.

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan Kepolisian Resor Siak dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah Kabupaten Siak Tahun 2011.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tugas Lidik Pam Gal Intelkam yang dilakukan anggota Intelijen Polres Siak pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah Kabupaten Siak Tahun 2011.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang berupa lisan dari perilaku yang diamati dan juga suatu metode yang menggambarkan semua kenyataan lapangan,

gambaran ini dimaksud untuk dapat mengambil suatu kebijaksanaan atau kesimpulan tentang fenomena yang diteliti. (Burhan Bungin, 2008 : 6)

Jenis penelitian ini ialah kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif, yang dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan atau mendeskripsikan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan keseluruhan objek penelitian secara akurat.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Siak. Lebih rincihnya yaitu di Polres Siak dan di beberapa kecamatan di Kabupaten Siak antara lain: Kecamatan Dayun, Kecamatan Siak. Data skunder dalam penelitian diperoleh dari Anggota Intelijen Polres Siak terhadap pelaksanaan Pilkada Siak

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut ialah wawancara, dimana penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Wawancara merupakan cara melakukan tanya jawab dan berdialog dengan informan sehingga peneliti menerima sebagai bahan informasi. Informan ini tentunya dapat memberikan data yang relevan berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang bersumber dari dokumen. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian pelaksanaan pemilu Pilkada Siak, laporan anggota Intelijen dilapangan, serta temuan dan fakta yang terjadi dilapangan.

Metode analisa yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis kualitatif. Yaitu data yang diperoleh melalui wawancara mendalam kemudian ditranskrip, lalu dianalisis, dengan tujuan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena yang terjadi dilapangan yang menjadi objek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Peran Kepolisian Resor Siak Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Siak Tahun 2011

Keikutsertaan Kepolisian Resor Siak dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dituangkan dalam PP RI No. 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dalam Pasal 105 (5) dijelaskan bahwa pengawas pemilihan Bupati / Wakil Bupati dan Walikota / Wakil Walikota panita pengawasnya sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari unsur Kepolisian, Kejaksaan, Perguruan Tinggi, Pers dan Organisasi-organisasi masyarakat yang dimintakan oleh DPRD Kabupaten / Kota.

1. Peran Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Siak Tahun 2011

Dari hasil pengawasan yang dilakukan anggota Kepolisian Resor Siak selama tahapan kampanye berlangsung, bahwa telah banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing pasangan calon kepala dan wakil kepala daerah Kabupaten Siak seperti curi start kampanye, money politik

2. Evaluasi Kepolisian Resor Siak Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Siak Tahun 2011

Hasil evaluasi penelitian ini menunjukkan pengawasan yang dilakukan selama tahapan kampanye yang berjalan dari tanggal 21 Maret s/d 03 April 2011 bahwa pada dasarnya berjalan aman, lancar dan tertib. Namun berdasarkan evaluasi Kepolisian Resor Siak bahwa telah terjadi beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Siak. Dan pasangan No. Urut 3 Drs. H. Syamsuar, M.Si dan Drs. H. Alfedri, M.Si terpilih sebagai pemenang dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Siak Tahun 2011.

B. Proses Pelaksanaan Tugas Lidik Pam Gal Intelkam Yang Dilakukan Anggota Intelijen Polres Siak Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Siak Tahun 2011

1. Penyelidikan

Berdasarkan penyelidikan yang dilakukan Intelijen Polres Siak, bahwa terkait pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pasangan calon Kepala Dearah dan Wakil Kepala Daerah yang terjadi selama kampanye bahwa pihak Panwaslu tidak berkerja dengan maksimal, hal ini ditujukan dengan tidak adanya teguran yang dilakukan oleh pihak Panwaslu Kabupaten Siak terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

2. Pengamanan

Anggota Kepolisian Resor Siak yang melakukan pengamanan terhadap pelaksanaan pemilihan kepala daerah sebanyak 26 orang yang terdiri dari:

- a. Rayon I: Kecamatan Siak, Sei apit, Bunga Raya, Sabak Auh, Pusako dan Mempura
- b. Rayon II: meliputi Kecamatan Dayun, Kerinci Kanan, Lubuk Dalam dan Koto Gasib.

- c. Rayon III: meliputi Kecamatan Tualang dan Sungai mandau
 - d. Rayon IV: meliputi Kecamatan Kandis dan Minas
3. Penggalangan

Hasil penggalangan yang dilakukan anggota Intelijen Kepolisian Resor Saik terhadap tokoh partai politik dan tim sukses pasangan calon bahwa masing-masing pasangan calon dan simpatisan pasangan calon yang kalah telah menerima hasil perolehan suara dan tidak akan melakukan unjuk rasa dengan pengerahan massa yang bertujuan untuk menggagalkan pelaksanaan pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Siak terpilih.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

1. Dari hasil pengawasan selama tahapan kampanye yang berjalan dari tanggal 21 Maret s/d 03 April 2011 bahwa pada dasarnya berjalan aman, lancar dan tertib. Namun berdasarkan evaluasi Kepolisian Resor Siak bahwa telah terjadi beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Siak. Dan pasangan No. Urut 3 Drs. H. Syamsuar, M.Si dan Drs. H Alfredri , M.Si yang terpilih sebagai pemenang dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Siak Tahun 2011.
2. Berdasarkan penyelidikan yang dilakukan Intelijen Polres Siak, bahwa terkait pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa pasangan calon Kepala Dearah dan Wakil Kepala Daerah yang terjadi selama kampanye bahwa pihak Panwaslu tidak berkerja dengan maksimal, hal ini ditujukan dengan tidak adanya teguran yang dilakukan oleh pihak Panwaslu Kabupaten Siak terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sedangkan dari hasil penggalangan yang dilakukan anggota Intelijen Kepolisian Resor Saik terhadap tokoh partai politik dan tim sukses pasangan calon bahwa masing-masing pasangan calon dan simpatisan pasangan calon yang kalah telah menerima hasil perolehan suara.

Saran

1. Kepada Panitia pengawas pemilu (PANWASLU) Kabupaten Siak

Menyikapi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan masing-masing pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang terjadi selama tahapan kampanye berlangsung, hendaknya Panwaslu dapat menindak dengan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah.

2. Kepada Kepolisian Resor Siak

Sebagai bagian lembaga pengawas dan pengaman negara, Hendaknya Kepolisian dapat mengambil kebijakan dan tindakan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang terjadi selama tahapan kampaye Karena hal ini dapat menimbulkan konflik jika nanti pasangan calon tersebut menang dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rozali. 2005. *Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- AKBP. Sumpena, Ipong . Maret 2003. *Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polri, Pusat Pendidikan Intelijen Keamanan "KUMPULAN HANJAR INTELKAM."*
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitin Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- J. Kaloh. 2007. *Mencari bentuk otonomi daerah suatu solusi untuk menjawab kebutuhan lokal dan tantangan global*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Moekijat. 1994. *Koordinasi (Suatu tinjauan teoritis)*. Bandung: PT. Mandar Maju
- Rifai, Amzulian. 2003. *Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Daerah*. Jarkarta: Ghalia Indonesia.
- Santoso, Topo dan Supriyanto, Didik. 2004. *Mengawasi Pemilu Mengawal Demokrasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Siagian, Sondang P. 1983. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Stemberg, Arnold. *Kamapanye Politik Dalam Praktek*. Jakarta: PT Intermedia.
- Sujatmo, 1994. *Aspek-Aspek Pengawasan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafiie, Inu kencana. 2003. *Teori dan Analisis Politik Pemerintahan dari Orde Lama, Orde Baru Sampai Reformasi*. Jakarta:Perca.
- Terry, GR. 1981. *Beberapa pengertian dibidang pengawasn*. Jakarta: CV. Rajawali
- Wadong, Maulana H. 2000. *Islam dan TNI-POLRI dalam Reformasi Idiologi Politik*. Jakarta: Grasindo.

Undang – undang

- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Undang-undang 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum.
- Undang-undang Pemilu Tahun 2008 dan Undang- Undang No.10 Tahun 2008.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- PP RI No. 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

SUMBER LAIN:

- Dewi sundari: 868/ Pelaksanaan Koordinasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau (BEM-UNRI) DI Lingkungan Universitas Riau
- Laporan Anggota Intelijen Polres Siak
- Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau” *INTEL DASAR*” Polres Siak Tahun 2012
- [http://. www.google.co.id/Peran dan perbedaan Intel dengan Intelijen di Indonesia.](http://www.google.co.id/Peran%20dan%20perbedaan%20Intel%20dengan%20Intelijen%20di%20Indonesia)

LAMPIRAN

1. Surat Perintah Kepolisian Resor Siak
2. Atensi Curi Start Kampanye (Kampanye terselubung) yang dilakukan oleh Calon Kepala Daerah Kab. Siak